ABSTRAK

Hoirul, Anam, 2017. _Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IV SDN Muneng Leres, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo_. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakuttas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing Lutfi Arya Wardana, S.Pd, M.Pd dan Afib Rulyansah, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci : Keterampilan berbicara, kooperatif tipe Jigsaw

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah khususnya Bahasa Indonesia, harus benar-benar dapat melatih dan membiasakan siswa agar miliki keterampilan berbicara yang baik. Namun pada kenyataannya, Pembelajaran Bahasa Indonesia terkait pengembangan keterampilan berbicara masih belum terlaksana secara optimal, di sebabkan oleh kurangnya minat berbicara siswa ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dibuktikan melalui rendahnya nilai keterampilan berbicara yang diperoleh siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan berbicara dan meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw siswa kelas IV SDN Muneng Leres.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research)* kolaboratif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Muneng Leres dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV SD Negeri Muneng Leres yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 11 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes unjuk kerja, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif yaitu dengan mencari rata-rata.

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Muneng Leres dari segi proses maupun hasil. Proses pembelajaran keterampilan berbicara dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sehingga menunjukan siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dilihat dari hasilnya, peningkatan keterampilan berbicara pada siklus I sebesar 1,7, dari kondisi awal 64,7 meningkat menjadi 66,4. Pada siklus II meningkat sebesar 11,3 dari kondisi awal 64,7 meningkat menjadi 76.